Dikukuhkan, Bunda Genre Kabupaten Pasuruan, Ny Lulis Irsyad Yusuf Tegaskan Pernikahan Dini Punya Resiko Tak Main-Main

Selasa, 9 Maret 2021

Ny Lulis Irsyad Yusuf, Bunda Genre Kabupaten Pasuruan, menekankan bahaya pernikahan dini dan mengajak orang tua untuk tidak terburu-buru menikahkan anak mereka sebelum cukup umur. Ia mengungkapkan bahwa pernikahan dini masih terjadi, disebabkan oleh faktor lingkungan dan internal keluarga.

Pernikahan dini memiliki risiko kesehatan yang serius, seperti peningkatan risiko kanker mulut rahim pada wanita karena organ reproduksi belum siap. Selain itu, pernikahan dini juga membawa dampak psikologis bagi pasangan muda, seperti tekanan emosi dan materi yang belum matang, serta tuntutan untuk mengasuh anak. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan angka perceraian dan kemiskinan.

Ny Lulis menekankan pentingnya pencegahan pernikahan dini, karena membutuhkan persiapan mental, materi, dan pendidikan untuk menghasilkan penerus bangsa yang berkualitas. Ia optimis bahwa kasus pernikahan dini dapat ditekan melalui peran Duta Genre yang berasal dari kalangan remaja, yang dapat memotivasi teman-teman mereka untuk menata masa depan dengan baik dan merencanakan pernikahan dengan matang.

Data Dinas KB-PP Kabupaten Pasuruan menunjukkan bahwa hingga Desember 2020, terdapat 72 remaja laki-laki dan 432 remaja perempuan yang menikah di bawah umur. Hal ini menunjukkan pentingnya upaya pencegahan dan edukasi untuk menekan angka pernikahan dini di Kabupaten Pasuruan.

Ny Lulis berharap Duta Genre dapat menjadi agen perubahan yang menginspirasi para remaja untuk menunda pernikahan hingga mereka siap secara fisik, mental, dan finansial.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.